

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Menurut Destina & Hendriyani (Rudianto, 2013: 189), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya dituntut memperoleh laba, tetapi juga memastikan laba tersebut mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan menjadi penting untuk menilai apakah perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomi positif.

Di pasar modal Indonesia, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut transparan dan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang sehat. Salah satu perusahaan besar di sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI adalah PT Mayora Indah Tbk Didirikan pada tahun 1977 dan tercatat di BEI sejak 1990, Mayora dikenal sebagai produsen makanan dan minuman yang

menembus pasar global melalui produk seperti Kopiko, Torabika, dan Roma. Laporan keuangan perusahaan menjadi sumber informasi penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Pengukuran kinerja dengan fokus hanya pada laba bersih sering dianggap belum mencerminkan nilai ekonomi sesungguhnya. Metode konvensional seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan biaya modal secara eksplisit. Padahal, biaya modal penting untuk mengetahui apakah laba yang diperoleh benar-benar menciptakan nilai tambah.

Metode *Economic Value Added* (EVA) menjadi pendekatan yang lebih komprehensif karena mengukur nilai tambah ekonomi perusahaan setelah memperhitungkan seluruh biaya modal. Dengan EVA, perusahaan dapat menilai apakah aktivitas operasionalnya benar-benar menciptakan nilai atau sekadar menutupi biaya modal yang digunakan.

Penelitian sebelumnya, seperti Yanto & Astawa (2024), menunjukkan bahwa EVA memberikan informasi lebih objektif mengenai penciptaan nilai perusahaan dibandingkan pengukuran berbasis laba konvensional, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Temuan serupa ditunjukkan oleh Larage dkk. (2025) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2023, yang menegaskan bahwa EVA dapat mengungkap kondisi nilai tambah perusahaan secara lebih mendalam.

PT Mayora Indah Tbk menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi biaya bahan baku, persaingan pasar yang ketat, serta kebutuhan modal besar

untuk mempertahankan daya saing. Kondisi ini menuntut evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengetahui apakah Mayora berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi selama periode 2021–2024. Penelitian tentang EVA pada Mayora masih terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk menggunakan metode EVA pada periode 2021–2024. Pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola modal serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan di perusahaan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (Studi Pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2021-2024.”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (Studi Pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2021-2024.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian ini adalah: Bagaimana Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode *Economic*

Value Added (Studi Pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2021-2024?

1.4. Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (Studi Pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2021-2024.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama akuntansi keuangan dan juga hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lanjutan dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi input bagi PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola keuangan yang lebih baik kedepannya.